

**JUDUL ARTIKEL ILMIAH ANDA MULAILAH DARI SINI: GUNAKAN
HURUF TIMES NEW ROMAN 12 (Bold) DAN NAMA PENULIS
GUNAKAN HURUF TIMES NEW ROMAN 12**

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua² and Penulis Ketiga³

¹Program Studi Penulis Pertama, Fakultas, Asal Universitas, Asal Negara.

²Program Studi Penulis Kedua, Fakultas, Asal Universitas, Asal Negara.

³Program Studi Penulis Ketiga, Fakultas, Asal Universitas, Asal Negara.

¹email penulis pertama, ²email penulis kedua, ³email penulis terakhir

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris, terdiri dari satu alinea yang panjangnya antara 150-250 kata, diketik 1,0 spasi. Abstrak terdiri atas tujuan, metode, dan hasil.

Keyword: diisi kata atau istilah yang mencerminkan esensi konsep dalam cakupan permasalahan, terdiri atas beberapa buah kata/istilah dan disebut dalam judul/abstrak. Kata kunci ditulis di bawah abstrak dengan jarak satu baris dan dicetak miring-tebal.

BAB I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Penelitian kualitatif, masalah bersifat sementara, namun perlu dikemukakan dalam proposal penelitian. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, penyimpangan antara teori dengan praktek, penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, penyimpangan antara tujuan dengan hasil yang dicapai. Setiap masalah pasti ada yang melatar belakanginya. Dalam latar belakang masalah ini perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi selanjutnya dikaitkan dengan peraturan / kebijakan, perencanaan, tujuan, teori, pengalaman, sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah. Masalah perlu dikemukakan dalam bentuk data. Salah satu contoh masalah misalnya tentang Kualitas pelayanan yang masih rendah, maka perlu ditunjukkan perilaku yang tidak simpatik dari yang melayani, dan keluhan atau pengaduan dari pihak yang dilayani.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah latar belakang diuraikan dan didapatlah suatu masalah / permasalahan maka permasalahan tersebut dinamakan rumusan. Rumusan masalah merupakan pernyataan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti untuk penjelajahan pada obyek yang diteliti, namun bila rumusan masalah ini tidak sesuai dengan kondisi objek penelitian, maka peneliti perlu mengganti rumusan masalah penelitiannya. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif tidak berkenaan dengan variabel penelitian, yang bersifat spesifik, tetapi lebih makro dan berkaitan dengan kemungkinan apa yang terjadi pada objek / situasi sosial penelitian tersebut. Contoh Rumusan Masalah :

- Bagaimana implementasi kebijakan pemerintahan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Aceh Utara?
- Apa hambatan dan upaya yang dilakukan pemerintah dalam implementasi kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Aceh Utara?

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian kualitatif merupakan batasan masalah. Pentingnya fokus dikarenakan adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan fokus. Pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi, dan disarankan oleh pembimbing atau orang 10 yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Kalimat fokus penelitian sama dengan kalimat rumusan masalah, hanya dirubah dari kalimat pertanyaan menjadi kalimat pernyataan dengan menambah dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian yang akan dibahas secara tuntas dandan mendalam. Contoh Fokus Penelitian :

- Implementasi kebijakan pemerintahan daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Aceh Utara
- Hambatan dan upaya yang dilakukan pemerintah dalam implementasi

kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Aceh Utara

1.4. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori serta menjadi masukan bagi pihak-pihak tertentu baik bagi pihak Masyarakat Akademik maupun Birokrasi Pemerintahan. Tujuan penelitian haruslah menggambarkan realita yang sebenarnya untuk apa diadakan suatu penelitian tersebut.

Contoh tujuan penelitian :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan Ilmu dan Teori yang didapat dibangku kuliah kepada aplikasi langsung di masyarakat.
2. Untuk menambah khazanah pemahaman penulis tentang objek yang diteliti

1.5. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut biasanya bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah serta bisa menjadi masukan sebagai bahan evaluasi aparat pemerintahan atau pengambil kebijakan lainnya. Atau dapat juga disebutkan manfaat bagi penulis dan manfaat untuk lembaga/ instansi yang berkenaan. Bila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala. Contoh Manfaat Penelitian :

1. Sebagai salah satu kewajiban dalam menyelesaikan Studi Program S-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Nasional Lhokseumawe
2. Sebagai bahan masukan bagi Instansi yang bersangkutan terhadap masalah yang dijadikan objek penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu berisi tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebagai penguat referensi dari kajian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya sesuai dengan kajian yang relevan, dalam penelitian terdahulu harus memuat tentang hasil penelitian, temuan-temuan yang didapat oleh peneliti sebelumnya dan apa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2.2. Landasan Teori

Tujuan dari penulisan tinjauan pustaka adalah untuk memberikan landasan ilmiah guna mempertajam pembahasan dan sebagai rujukan dalam menjawab objek permasalahan yang sedang diteliti, oleh sebab itu bahan-bahan yang disajikan dalam tinjauan pustaka harus relevan dengan masalah yang diteliti, oleh sebab itu bahan-bahan yang disajikan sesuai dengan konteks penelitian. Teori yang ditulis sebagai tinjauan pustaka haruslah yang terbaru atau referensi yang dilakukan diatas tahun 2000, hal ini dimaksudkan sebagai pencarian bahan-bahan terbaru untuk memecahkan masalah yang terbaru pula.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, pada umumnya alasan yang digunakan metode kualitatif karena, permasalahan yang belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti, dan lokasi penelitian bisa menggambarkan keunikan dengan lokasi penelitian di tempat lain, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil lokasi tersebut. Misalnya di lembaga Pemerintah, di Rumah Sakit, di Sekolah, di Perusahaan, dan lain-lain.

3.3. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif orang-orang yang akan diwawancarai dikenal dengan informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi atau data mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti, biasanya metode penentuan informan dalam penelitian ditentukan secara Purposive, Snowball, Random, Accidental dll.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi baik observasi partisipatif, non partisipatif, terfokus, bebas, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data selanjutnya melalui wawancara mendalam atau indepth interview kemudian melalui studi dokumentasi, atau gabungan ketiganya disebut dengan triangulasi.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap kedua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan minitour question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan structural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial dilanjutkan analisis tema, jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification.

3.6. Jadwal Kegiatan Penelitian

Pada umumnya penelitian kualitatif memerlukan waktu yang relatif lama, antara 6 bulan sampai 24 bulan. Untuk itu perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk fakta yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam tulisan dengan mengedepankan aspek penyederhanaan tanpa mengurangi substansi masalah, kemudian yang harus dijaga dalam mendeskripsikan hasil penelitian ini adalah emosi si peneliti, artinya jangan sampai fakta-fakta otentik, dapat direduksi dengan kepentingan-kepentingan dan egoisme si peneliti. Sehingga hasilnya akan menimbulkan kesan bias, selanjutnya dilarang juga memanipulasi data dan fakta karena selain tidak bermoral juga akan mengganggu objektivitas hasil pembahasan nantinya.

4.1.1. Gambaran umum lokasi penelitian

Gambaran lokasi penelitian diharapkan mencerminkan profil atau karakteristik objek penelitian, visi dan misi serta struktur organisasi secara ringkas (maksimal 3 halaman)

4.1.2. Temuan Penelitian

Hasil penelitian kualitatif sangat menuntut kepekaan peneliti, oleh sebab itu kemampuan analisis peneliti merupakan aspek penting dalam mengumpulkan informasi di lapangan dikarenakan penelitian kualitatif harus mampu mengungkapkan data dan fakta serta makna yang terkandung di dalamnya, maka setiap peneliti kualitatif harus mampu memahami dan menganalisis informasi-informasi yang didapat, namun tidak boleh menjustifikasi atau menghakimi kalau informasi yang didapat tidak diikuti dengan bukti. Bukti-bukti tersebut dapat diamati dari observasi, wawancara atau dokumen-dokumen data yang didapat oleh peneliti.

4.2. Pembahasan

Pembahasan diharapkan tidak mengulang hasil penelitian namun lebih kepada mendeskripsikan antara hasil penelitian dengan temuan-temuan lapangan sesuai dengan kerangka pikir, oleh sebab itu penentuan grand teori yang tepat

sangat membantu peneliti dalam menjawab hasil penelitian. Dalam pembahasan peneliti diharapkan mampu mengaitkan antara teori dengan fakta penelitian yang di dapat di lapangan kemudian diharapkan ketajaman analisis dalam mengolah data dan informasi yang di dapat sesuai dengan fokus kajian.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan asal kata simpul di mana peneliti diharapkan mampu memberikan gambaran yang tegas dan jelas dari hasil penelitian yang didapat sesuai dengan fokus kajian yang diamati dan mampu mengungkap temuan-temuan lapangan sesuai dengan hasil penelitian. Menyajikan kesimpulan tidak perlu terlalu panjang lebar, tidak boros kata, kesimpulan disajikan secara padat dan jelas sehingga hasilnya dapat langsung tergambar.

5.2. Saran

Demikian juga dengan saran, jangan dipandang sebagai pelengkap tulisan, tetapi sebuah penelitian akan berbobot dan bernilai bila saran yang disajikan sesuai dengan konteks permasalahan, artinya dengan 17 adanya saran maka permasalahan yang dipaparkan pada penelitian akan berakhir dengan solusi, dan sebenarnya akhir yang diharapkan dalam sebuah penelitian adalah saran yang bisa digunakan untuk mengubah kondisi dari sebelum ada penelitian kepada arah yang baik yang ditujukan pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Memegang peranan yang sangat penting sehingga peneliti tidak dianggap plagiator dikarenakan mengutip hasil karya tulis orang lain tanpa menulis sumber kutipan, maka kutipan kepustakaan dapat berupa referensi baik buku teks, karya ilmiah, jurnal dan dokumen perundang-undangan media cetak dan sumber internet dengan menulis nama penulis dan tanggal akses